

INTISARI

GAMBARAN JENIS PEKERJAAN DAN PERILAKU KELUAR RUMAH PADA MALAM HARI SERTA KEJADIAN MALARIA PADA PENDUDUK DI DUSUN TEPANSARI DAN DUSUN KEMBARAN KECAMATAN LOANO KABUPATEN PURWOREJO

Perilaku keluar malam dan jenis pekerjaan memiliki potensi keterkaitan yang tinggi mengingat gigitan vektor malaria terjadi di malam hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran jenis pekerjaan dan perilaku keluar rumah pada malam hari serta kejadian malaria pada penduduk di Dusun Tepansari dan Kembaran, Kabupaten Purworejo.

Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan dilakukan di Dusun Tepansari dan Dusun Kembaran. Responden dipilih 371 orang secara *random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner dan lembar observasi. Data pekerjaan dan perilaku didapatkan dengan wawancara dan kuesioner. Data kejadian malaria diambil dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo tahun 2017 dan 2018 kemudian diolah secara deskriptif.

Pada penelitian, pekerjaan sebagai petani berisiko terkena penyakit malaria baik di Dusun Tepansari maupun Dusun Kembaran. Kegiatan keluar rumah pada malam hari lebih banyak ditemukan pada individu di Dusun Tepansari daripada Dusun Kembaran. Kegiatan keluar rumah paling banyak adalah ibadah di masjid dan pengajian pada pukul 20.00-21.00 WIB merupakan perilaku berisiko karena keluar rumah pada jam puncak aktivitas vektor malaria dan beberapa penduduk tidak menggunakan pelindung diri dari gigitan nyamuk serta masih melewati hutan, sungai, kebun, maupun sawah.

Kata Kunci: Malaria, Tepansari, Kembaran, Purworejo

ABSTRACT

REPRESENTATION OF THE JOB. THE OUTDOOR BEHAVIOUR AT NIGHT, AND MALARIA INCIDENCE OF TEPANSARI VILLAGER AND LOANO VILLAGER AT PURWOREJO DISTRICT

Outdoor behavior and type of job have high potential linkage related to malaria vector bites at night. The purpose of this study is to determine the representation of type of job and outdoor behavior at night and the malaria incidence of villager in Tepansari dan Kembaran, Purworejo Regency.

The method of this research is a descriptive analytic study with cross sectional approach and it was doing in Tepansari dan Kembaran villages. Three hundred and seventy one (371) people were selected by random sampling. The instrument used in this study was questionnaire sheets and observation sheets. The job and the behavior data were obtained by interview and questionnaire. Malaria incidence data was taken from Puskesmas Banyuasin in 2017 and 2018 and processed descriptively.

The result of this research is work as a farmer is at risk of contracting malaria both in Tepansari either Kembaran village. The outdoor behavior at 08.00 pm untill 09.00 pm was a risky behavior. The behavior such as work at the mosque recitation is a risky behavior because leaving home during peak hours of malaria vector activity and some respondents didn't use personal protection from mosquito bites and also still passed through forest, rivers, gardens, and rice fields.

Keywords: Malaria, Tepansari, Kembaran, Purworejo